



## **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Emmi Wahyuni, Riski Baroroh, Rajab Ansari**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Aur Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 138 orang, dengan sampel sebanyak 30 peserta didik kelas XI F2 yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan 15 butir pernyataan untuk variabel lingkungan sekolah dan 15 butir pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik, dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,599 lebih besar dari  $r$  tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%, dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti semakin kondusif lingkungan sekolah, semakin tinggi pula kedisiplinan belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Lingkungan Sekolah, Kedisiplinan Belajar, Peserta Didik, SMA.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan unsur yang sangat berpengaruh dan menjadi faktor penentu terhadap mutu sumber daya manusia dalam suatu negara. Pendidikan tidak hanya dilaksanakan

oleh lembaga formal, tetapi juga melibatkan peran keluarga dan masyarakat sebagai wadah pembinaan yang dapat mengembangkan pengetahuan serta pemahaman individu (Camelia & Nana Suraiya, 2024). Dalam konteks ini, lingkungan sekolah

memegang peranan yang sangat strategis karena menjadi tempat peserta didik berinteraksi, memperoleh ilmu, dan membentuk karakter serta perilaku sehari-hari.

Lingkungan sekolah adalah salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak (Kholidah et al., 2025). Konsep tripusat pendidikan yang digagas Ki Hajar Dewantara membagi lingkungan pendidikan menjadi tiga, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang secara bersama-sama berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik.(Isnaini, 2021) ; (Suharyani et al., 2024). Di antara ketiganya, lingkungan sekolah memiliki fungsi formal yang terstruktur dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik(Simanjorang & Naibaho, 2023);(Fauziah & Salik, 2021).

Lingkungan sekolah yang kondusif mencakup komponen fisik seperti sarana dan prasarana yang memadai, serta komponen non-fisik seperti hubungan antarpeserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, suasana akademis, dan penegakan tata tertib sekolah(Sari, 2019). Ketika seluruh elemen tersebut berfungsi dengan baik, maka potensi terbentuknya kedisiplinan belajar peserta didik akan semakin besar. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang tidak tertata, kurang bersih, dan minim pengawasan cenderung memunculkan perilaku kurang disiplin pada peserta didik (Nugraha & Irianto, 2024).

Kedisiplinan belajar merupakan sikap taat dan patuh terhadap aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku dalam lingkungan pendidikan (Rahmawati & Hasanah, 2021). Disiplin tidak hadir secara instan, melainkan terbentuk melalui proses pembiasaan yang konsisten dan dipengaruhi oleh kualitas lingkungan sekitarnya(Maela et

al., 2023). Peserta didik yang disiplin cenderung mampu mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengikuti proses pembelajaran secara aktif sehingga hasil belajarnya pun lebih optimal(Qoniah et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Sungai Aur, ditemukan adanya fenomena rendahnya kedisiplinan peserta didik. Sebagian peserta didik masih sering datang terlambat, tidak rapi dalam berpakaian, lalai mengumpulkan tugas, serta kurang patuh terhadap tata tertib kelas.

Di sisi lain, kondisi lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya tertata dengan baik turut berkontribusi pada penurunan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Aur Tahun Pelajaran 2025/2026.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar pengaruh antara dua variable (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar peserta didik (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Aur Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 138 orang, tersebar dalam beberapa kelas paralel. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik kelas XI F2 yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling, yakni teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan

kelompok atau kelas yang telah ada (Surmati, 2009).

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tertutup dengan skala ordinal tiga pilihan jawaban, yaitu Ya (skor 3), Kadang-kadang (skor 2), dan Tidak Pernah (skor 1). Angket variabel lingkungan sekolah terdiri dari 15 butir pernyataan yang mencakup indikator lingkungan fisik sekolah (sarana-prasarana, lingkungan sekitar) dan lingkungan akademis (suasana sekolah, kegiatan belajar mengajar, tata tertib). Angket variabel kedisiplinan belajar juga terdiri dari 15 butir pernyataan yang mencakup indikator ketaatan terhadap aturan belajar, tanggung jawab dalam belajar, dan konsistensi dalam belajar (Zuhri, 2017).

Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $n = 30$  ( $r$  tabel = 0,361). Hipotesis penelitian ini adalah:  $H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Aur TP 2025/2026.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 30 responden peserta didik kelas XI F2 SMA Negeri 1 Sungai Aur, berikut disajikan hasil analisis asosiatif dan inferensial dari kedua variabel penelitian.

### **Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah (X)**

Variabel lingkungan sekolah diukur melalui 15 butir pernyataan angket. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata (mean)

skor lingkungan sekolah sebesar 35,53 dengan rentang nilai minimum 26 dan maksimum 43. Sebagian besar peserta didik memberikan respons positif terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka, terutama pada aspek hubungan peserta didik dengan guru dan teman sebaya, serta ketersediaan sarana pembelajaran yang cukup memadai. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang menilai lingkungan fisik sekolah, khususnya kerapian dan kebersihan lingkungan kelas, masih perlu ditingkatkan.

### **Descriptive Statistics**

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
27	44	37.00	4.110
33	45	40.27	3.095

Tabel deskriptive statistic menampilkan hasil analisis statistik deskriptifnya seperti rata-rata variabel, standar deviasi dan jumlah sampelnya. Rata-rata variabel yakni (X) 37,00 dan (Y) 40,27.

### **Deskripsi Variabel Kedisiplinan Belajar (Y)**

Variabel kedisiplinan belajar diukur melalui 15 butir pernyataan angket. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata skor kedisiplinan belajar sebesar 40,27 dengan nilai minimum 28 dan maksimum 45. Sebagian besar peserta didik menunjukkan tingkat disiplin yang cukup baik dalam hal mengikuti pelajaran tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan. Akan tetapi, terdapat sejumlah peserta didik yang masih menunjukkan perilaku kurang disiplin seperti terlambat masuk kelas dan tidak konsisten dalam mempersiapkan perlengkapan belajar, yang selaras dengan temuan dari wawancara awal penelitian.

### **Uji Korelasi Product Moment**

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Product

Moment Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel lingkungan sekolah (X) dengan kedisiplinan belajar peserta didik (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS disajikan pada Tabel 2 berikut.

Correlations		
	X	Y
Pearson Correlation	1	.599**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30
Pearson Correlation	.599**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,599 dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Nilai r hitung 0,599 lebih besar dari r tabel 0,361 (n=30,  $\alpha=0,05$ ), dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Aur. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2019), nilai  $r = 0,599$  berada pada interval 0,40–0,599 yang termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Roudahnur & Mulyani, 2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMAN 5 Dumai. Demikian pula penelitian (Avil & Harini, 2023) yang membuktikan bahwa lingkungan sekolah bersama motivasi belajar dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 80,7% terhadap kedisiplinan belajar. Hasil penelitian (Utami et al., 2020) juga memperkuat temuan ini, di mana lingkungan teman sebaya sebagai bagian

dari lingkungan sekolah terbukti berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa ( $t$  hitung 2,016 >  $t$  tabel).

Secara teoritis, temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa sekolah bukan hanya tempat transfer ilmu, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan perilaku peserta didik (Simanjorang & Naibaho, 2023).

Lingkungan sekolah yang kondusif, yang ditandai dengan hubungan interpersonal yang positif antara guru dan peserta didik, penerapan tata tertib yang konsisten, serta ketersediaan sarana-prasarana yang memadai, akan secara langsung mempengaruhi pembentukan kebiasaan disiplin dalam diri peserta didik (Sari, 2019), (Tu'u, 2017) menegaskan bahwa disiplin yang terbentuk karena kesadaran diri dan didukung oleh lingkungan yang tertib akan membawa peserta didik pada keberhasilan belajar dan membentuk kepribadian yang bertanggung jawab.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Aur Tahun Pelajaran 2025/2026, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi r hitung =  $0,599 > r$  tabel = 0,361 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan nilai Sig. (2-tailed) =  $0,000 < 0,05$ . Tingkat korelasi antara kedua variabel berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang berarti namun masih terdapat faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik.

Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas lingkungan sekolah secara menyeluruh, baik dari aspek fisik maupun non-fisik, guna mendukung terbentuknya budaya disiplin yang berkelanjutan di kalangan peserta didik.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada Kepala SMA Negeri 1 Sungai Aur beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses pengumpulan data. Terima kasih juga kepada seluruh peserta didik kelas XI F2 yang telah bersedia menjadi responden, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Avil, Y., & Harini, G. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok. *JEEBA (Journal Economic Education, Business and Accounting)*.
- Camelia, N., & Nana Suraiya, A. S. F. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 6(2), 2.
- Fauziah, N. A., & Salik, Y. (2021). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Pembinaan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 89-98.
- Isnaini, N. (2021). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 16 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Kholidah, D., Fatimah, N., & Purnamasari, D. A. F. (2025). Relasi Antara Kondisi Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 6(3), 605-612.
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931-937.
- Nugraha, & Irianto. (2024). *No Title*.
- Qoniah, M., Prayito, M., & Nugroho, A. A. (2023). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4099-4112.
- Rahmawati, E., & Hasanah, U. I. (2021). Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 236-245.
- Roudahnur, & Mulyani, A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 5 Dumai*.
- Sari. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Perpustakaan Nasional RI.
- Simanjorang, R. R., & Naibaho, D. (2023). Fungsi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12706-12715.
- Sugiyono. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharyani, S., Astuti, F. H., & Maharani, J. F. (2024). Manajemen "Tripusat Pendidikan" Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Ash-Shiddiqin. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 16-30.
- Surmati, S. (2009). *Penelitian Pendidikan Prosedur Strategi*. Angkasa.
- Tu'u. (2017). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Peserta Didik*. PT Grasindo.
- Utami, M. D., Murwaningsih, T., & Winarno. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *JIKAP: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Administrasi Pendidikan*.
- Zuhri, A. S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah TP 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri Metro.